

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER PADA MATA PELAJARAN SENSOR DAN AKTUATOR KELAS XI TEI SMK NEGERI 1 LABANG BANGKALAN

**Septifanny Rahma Dityatulloh**

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: septifannydityatulloh@mhs.unesa.ac.id

**Agus Budi Santosa**

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: agusbudi@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak ditinjau dari tiga kriteria yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. peneliti melakukan penelitian dengan memberikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media poster dan materi ajar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada metode *Reaserch & Development (R&D)*. Dalam penelitian ini terdapat 8 (delapan) tahapan yaitu tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap uji coba produk, tahap revisi produk, dan tahap analisis dan kesimpulan.

Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Subjek ujicoba dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. Jumlah siswa sebanyak 35 dalam 1 kelas. Untuk mengetahui hasil validitas media pembelajaran dibuatlah sebuah lembar validasi yang diberikan ke validator, Untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran dibuatlah angket respon yang ditujukan kepada siswa kelas eksperimen, sedangkan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran pada ranah kognitif peneliti membuat *posttest*, pada ranah psikomotor peneliti membuat tes kinerja. Kemudian hasil dari ranah kognitif dan psikomotor dianalisis data uji-t (*one sample t-test*).

Berdasarkan analisis hasil penelitian pengembangan media pembelajaran diperoleh kevalidan perangkat pembelajaran pada aspek media pembelajaran dengan nilai rata-rata hasil rating sebesar 80% dan dikategorikan baik. Pada aspek materi ajar nilai rata-rata hasil rating sebesar 84% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek validasi soal nilai rata-rata hasil rating sebesar 82% dan dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster ini dikategorikan sangat valid. Keefektifan perangkat pembelajaran ini diperoleh dari hasil belajar akhir yang diperoleh dari nilai hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Berdasarkan hasil nilai akhir yang diukur dari pengambilan nilai berupa tes kognitif dan tes psikomotor dengan bobot 30% untuk kognitif dan 70% untuk psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai  $t_h = 11,380 > t_{tabel} = 1,70$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika dirata-rata maka diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 85. Kepraktisan media pembelajaran diperoleh dari hasil angket respon siswa yang diberikan kepada siswa yang telah diajar menggunakan media pembelajaran poster dengan jumlah siswa 35 anak. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran poster ini memperoleh nilai rata-rata hasil rating sebesar 78% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster ini dikategorikan praktis untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penghitungan di atas media pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran sensor dan aktuator yang ditinjau dari aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

**Kata Kunci:** pengembangan media pembelajaran poster, validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

### Abstract

This study aims to produce a decent learning media viewed from three criteria of validity, validity, and effectiveness. researchers conduct research by providing cooperative learning model type STAD by using media poster and teaching materials. This research is a development research which refers to Reaserch & Development (R & D) method. In this research, there are 8 (eight) stages: potential and problem stage, data collection stage, product design stage, design validation phase, design revision phase, product trial stage, product revision phase, and analysis and conclusion phase.

The method used is research development. The subjects of this experiment were the students of class XI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. The number of students is 35 in 1 class. To know the result of validity of media of learning done a validation sheet given to the validator, To know the practicality of learning device made questionnaire response aimed at experiment class student, while to know effectiveness of

learning media in cognitive field of researcher make posttest, psychomotor aspect researcher make performance test. Then the result of the cognitive and psychomotor domains analyzed t-test data (paired sample t-test). Based on the analysis of research results, the development of learning media obtained kevalidan learning device on the aspect of learning media with the average value of the rating results of 80% and categorized well. In terms of teaching materials the average rating score of 84% and categorized very well. On the aspect of validation about the average value of the rating results by 82% and categorized very well. Based on these results can be concluded that the learning media of poster is categorized very valid.

The effectiveness of learning tools is obtained from the final learning results obtained from the value of learning outcomes in the realm of cognitive and psychomotor domains. Based on the final measured value of the cognitive test and psychomotor test with 30% weight for cognitive and 70% for psychomotor. The result showed that  $t_h = 11,380 > t_{table} = 1,70$  with significance level 5%. If averaged then the average grade obtained by 85. Based on the results of calculations on the learning media declared eligible to be used in learning activities on the subject of sensors and actuators in terms of validity, practicality, and effectiveness.

**Keywords:** development of learning media poster, validity, practicality, and effectiveness.

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperhatikan tantangan perkembangan. Pembangunan nasional akan berlangsung dengan baik dengan adanya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter maka sektor pendidikan merupakan salah satu prioritas yang diutamakan. dalam Undang-undang dasar Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas akan menunjang kemajuan sumber daya manusia sehingga akan menunjang kemajuan di berbagai bidang. Selain adanya pendidikan yang berkualitas pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga negaranya sehingga setiap warga negara dapat ikut serta

berperan dalam memajukan kehidupan berbangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam pencapaian prestasi yang baik dari siswa dengan mendapatkan nilai mencapai atau bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan untuk mencapai nilai KKM maka pendidik perlu untuk berinovasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam menggunakan kurikulum dan sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan.

Menurut Rusman (2012: 1), pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah serangkaian interaksi untuk proses belajar siswa yang terdiri atas beberapa komponen yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi pada suatu lingkungan belajar. Pendidik akan menggunakan media pembelajaran agar dalam penyampaian materi pembelajaran baik berupa pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan dapat tersampaikan dengan baik dan utuh kepada peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar peserta didik yang memenuhi standar kelulusan, peserta didik dapat memahami, dan mengimplementasikan pengetahuan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2014) media didefinisikan sebagai perantara atau penghubung. Dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Sedangkan menurut Hamalik (Arsyad, 2006:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh

psikologis terhadap siswa. Berdasarkan beberapa uraian tentang pengertian media dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya sebuah media dapat menarik minat siswa dan memudahkan pendidik dalam mengajar.

Latar belakang yang ada di SMKN 1 Labang yakni guru memberikan materi pelajaran dengan menggunakan media buku LKS, LCD, maupun dengan media lainnya, namun di SMK media yang digunakan dalam proses belajar mengajar kebanyakan menggunakan media buku LKS dikarenakan buku LKS memuat isi materi yang mudah dibaca dan dipelajari oleh siswa ketika dirumah maupun didalam lingkup sekolah. Akan tetapi kebanyakan siswa ada yang jarang membuka buku LKS tersebut dikarenakan media seperti buku LKS dirasa kurang menarik oleh siswa dan terkadang ada siswa yang hanya mencontoh LKS dari temannya saja. Dikarenakan kurang menariknya isi buku tersebut maka siswa akan kurang termotivasi untuk mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan buku LKS atau buku penunjang lainnya. Siswa juga sering mengalami remidi yang diberikan oleh guru dikarenakan hasil belajar siswa yang dibawah KKM sehingga remidi dilakukan guna memperbaiki nilai siswa yang kurang dari KKM.

Berdasarkan latar belakang diatas dan *need assesment* yang dilakukan pada tahun 2017 di SMKN 1 Labang kepada guru mata pelajaran sensor dan aktuator bahwa minat membaca siswa kurang terhadap buku dan siswa kurang memperhatikan pelajaran. Mata pelajaran ini dianggap kurang menarik oleh siswa sehingga perlu adanya sebuah media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan. Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi agar dalam pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa didalam sekolah maupun diluar sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, perlu dikembangkan media yang layak digunakan ditinjau dari: (1) kevalidan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan aktuator, (2) keefektifan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan aktuator, dan (3) kepraktisan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan aktuator.

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama memahami gagasan isi poster dalam ingatannya. Sudjana dan Rivai (2009:51)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khusnul Khotimah (2013) mengenai upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 Sleman dengan kesimpulan peningkatan

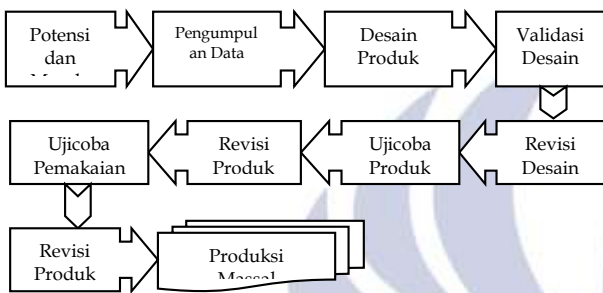
aktifitas dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membuat adalah dengan dilakukannya ujian tertulis, dengan upaya tersebut terbukti adanya peningkatan hasil belajar hal ini terlihat dari nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada tes pertama mendapat rata-rata 58,41 dan tes ke dua 74,29 atau mengalami peningkatan sebesar 29%, pada tes ke tiga mendapat rata-rata 77,41 mengalami peningkatan 7% dan pada tes ke empat mendapat rata-rata 88,44 atau mengalami peningkatan sebesar 16% dari tes sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Paulus Sunarno (2009) mengenai meningkatkan kopetensi menggambar desain poster melalui metode demonstrasi pada siswa kelas XI DKV SMKN Negeri Pacitan dengan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan setelah menggunakan metode demonstrasi, kompetensi menggambar desain poster pada siswa dapat meningkat secara signifikan yang dibuktikan dari hasil karya desain yang sudah sesuai dengan standar penilaian. Pada siklus 1, penilaian karya desain poster belum menunjukkan karya yang sesuai dengan kriteria penilaian dari berbagai unsur sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan desain poster tersebut. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,6 dan ketuntasan belajar mencapai 40 % atau ada 9 siswa dari 22 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 ini ketuntasan belajar secara klasikal belum memenuhi standar nilai KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran produktif. Pada siklus 2, kemampuan siswa dalam membuat desain poster dengan berbagai tema melalui metode demonstrasi sudah menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan baik dilihat dari unsur komposisi, tata letak, pewarnaan maupun tipografi. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 81,88 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau secara keseluruhan 22 siswa sudah tuntas belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Risa Morinda Arfiandita (2011) mengenai penerapan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar pada materi passing bawah bolavoli pada kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosari kabupaten Mojokerto dengan kesimpulan Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengaruh penerapan media poster dan media *audiovisual* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dibuktikan dari thitung  $7,05 > t$  tabel  $2,042$ . Besarnya pengaruh hasil belajar domain keterampilan terhadap materi *passing* bawah bolavoli dengan penerapan media poster dan media *audiovisual* berdasarkan analisis rata-rata adalah sebesar 30,80%.

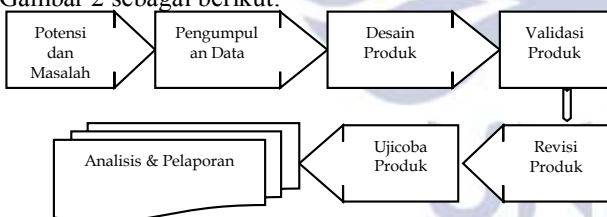
**METODE**

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan yang berdasar pada metode penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015:297) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini memusatkan pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan actuator kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. Langkah-langkah penelitian menggunakan metode R&D ditunjukkan pada Gambar 1.



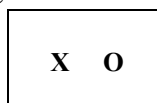
Gambar 1: Langkah-langkah Penelitian Metode R&D.

Pada penelitian dan pengembangan ini, produk tidak diproduksi secara massal dan hanya sampai pada uji coba skala terbatas. Oleh karena itu penulis hanya menggunakan enam langkah dari sepuluh langkah di atas dengan menambahkan langkah terakhir, yaitu analisis dan pelaporan. Langkah-langkah penelitian metode R&D yang telah direduksi tampak pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Langkah-Langkah Penelitian Metode R&D yang telah direduksi.

Desain uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study* yang tampak pada Gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3: Desain Uji Coba *One-Shot Case Study* (Sugiyono, 2015:74)

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative STAD* menggunakan media poster.

O : Nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative STAD* dengan menggunakan media poster

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut membutuhkan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada kelas XI TEI.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan pengembangan terdapat sepuluh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi massal (Sugiyono, 2015:298).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) lembar validasi yang diisi oleh validator, (2) angket respon siswa yang diisi oleh siswa dan angket respon guru yang diisi oleh guru, (3) instrumen *posttest* yang diisi oleh siswa kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: (1) data hasil validasi yang diperoleh dari validator yang kompeten dibidangnya. Data yang sudah diperoleh kemudian ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan persentase penilaian validator, (2) data respon siswa dan guru yang diperoleh dari angket respon yang telah diisi oleh para siswa dan guru. Data yang sudah diperoleh dirubah dalam bentuk angka terlebih dahulu yang kemudian ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan persentase penilaian respon siswa dan guru, dan (3) Data hasil belajar diperoleh dari hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor yang kemudian menggunakan *software* SPSS 21.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan berupa poster dan materi ajar ini digunakan sebagai bahan belajar untuk siswa pada mata pelajaran sensor dan actuator kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan.

Media poster yang sudah dicetak ditempelkan pada tempat tempat yang sudah ditentukan, seperti ditempelkan pada dinding kelas, *madding*, lab elektronika dll. Poster ditempelkan minimal 2 minggu sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, proses ini digunakan untuk membuat siswa mengetahui terlebih

dahulu materi atau mata pelajaran yang akan mereka lakukan. Berikut gambaran dari poster.



Gambar 4. Gambar poster pertama



Gambar 5. Gambar poster kedua



Gambar 6. Gambar poster ketiga

Hasil validasi media poster pada mata pelajaran sensor dan actuator kelas XI TEI di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan didapatkan rata-rata validasi sebesar 82 % dan dikatakan valid seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Validasi Poster

No	Aspek	%rata-rata hasil rating	Keterangan
1.	Desain media poster menarik	81	Valid
2.	Font/ huruf media poster mudah dilihat	75	Valid
3.	Gambar dan pewarnaan tidak kontras	81	Valid
4.	Media poster dapat dilihat dari kejauhan	87	Sangat Valid
5.	Poster dapat mudah dibaca secara jelas	81	Valid
6.	Tulisan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD	75	Valid
7.	Isi sudah sesuai dengan mata pelajaran	75	Valid
8.	Isi sudah sesuai dengan mata pelajaran	75	Valid
9.	Media poster diletakkan ditempat yang sesuai madding, kelas, lab, dll	87	Sangat Valid
10.	Isi poster dapat membantu siswa	87	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis SPSS uji-t ditunjukkan pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 diperoleh hasil pertama yakni pada tabel 4.10 *One-Sample Statistics* dapat dilihat rata-rata hasil belajar akhir siswa melebihi dari nilai KKM yakni sebesar 84,7143 atau 85. Pada hasil kedua pada tabel 4.11 *One-sample Test* didapatkan nilai  $t_h$  sebesar 11,380 dengan df (*degree of freedom*) adalah 34 dan memperoleh signifikansi 0,000. Berdasarkan  $t_h$  sebesar 11,380 dengan df = 34 diperoleh  $t_{tabel} = 1,70$ . Berdasarkan Tabel 4.10 *One-Sample Test* didapatkan nilai  $t_h$  sebesar 11,380 >  $t_{tabel} = 1,70$  dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa lebih besar sama dengan KKM dengan menggunakan media pembelajaran poster dan materi ajar, maka media pembelajaran dikatakan efektif.

Tabel 2: Hasil One-Sample Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasilakhir	35	84.7143	5.05017	.85363

Sementara untuk hasil respon siswa dari keseluruhan aspek terhadap media pembelajaran poster memperoleh prosentase sebesar **77,31%**. Dengan demikian media pembelajaran poster ini termasuk dalam

kategori **praktis**. Hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran poster pada mata sensor dan actuator kelas XI TEI di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3: Hasil Angket Respon Siswa

No.	Aspek	Hasil Prosentase (%)
1	Desain Poster	74,5
2	Desain Materi Ajar	83
3	Kejelasan Media	82,25
4	Penulisan	69,5
<b>Hasil Akhir Prosentase</b>		<b>77,31</b>

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan actuator kelas XI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

(1) kevalidan perangkat pembelajaran diperoleh dari hasil validasi oleh para validator ahli menghasilkan validasi media pembelajaran pada aspek media pembelajaran dengan nilai rata-rata hasil rating sebesar 80% dan dikategorikan baik. Pada aspek materi ajar nilai rata-rata hasil rating sebesar 84% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek validasi soal nilai rata-rata hasil rating sebesar 82% dan dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster ini dikategorikan sangat valid. (2) keefektifan media pembelajaran ini diperoleh dari hasil belajar akhir yang diperoleh dari nilai hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah psikomotor. Berdasarkan hasil nilai akhir yang diukur dari pengambilan nilai berupa tes kognitif dan tes psikomotor dengan bobot 30% untuk kognitif dan 70% untuk psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai  $t_h = 11,380 > t_{tabel} = 1,70$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika dirata-rata maka diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan tahun 2017/2018 berada diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan, yaitu sebesar 75. Sehingga media pembelajaran poster termasuk dalam kategori sangat efektif untuk digunakan. (3) kepraktisan media pembelajaran diperoleh dari hasil angket respon siswa yang diberikan kepada siswa yang telah diajar menggunakan media pembelajaran poster dengan jumlah siswa 35 anak. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran poster ini memperoleh nilai

rata-rata hasil rating sebesar 78% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster ini dikategorikan praktis untuk digunakan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pembuatan skripsi ini. Adapun saran adalah sebagai berikut. (1) media pembelajaran poster dan materi ajar ini layak digunakan sebagai alat bantu untuk siswa dalam belajar dan dapat digunakan sebagai media alternatif karena dapat menarik perhatian siswa. (2) pada penelitian selanjutnya, jenis penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan menghasilkan produk yang ditinjau dari tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. kedepannya bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan media lain yang lebih inovatif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fraden, Jacob. 1996. *Handbook Of Modern Sensors*. California: Advanced Monitor Corporation.
- Irfiandita, Morinda, Risa. 2013. *Penerapan media poster da media audiovisual terhadap hasil belajar pada materi passing bawah bolavoli kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosari kabupaten Mojokerto*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Khotima, Khusnul. 2013. *Upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membatik siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robert H Bishop. 2006. *Mechatronic an Introduction*. London New york: Taylor & Francis Group, LLC.
- Boylestad, Robert, and Nashelsky, Louis. 1999. *Electronic Device And Circuit Theory Seventh edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ripka, Pavel, And Tipek, Alois. 2007. *Modern Sensor Handbook*. London: ISTE.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sinclair, Ian. 2001. *Sensor And Transducer*. London: Newnes.

- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Terjemahan Nurrulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Soloman, Sabrie. 2010. *Sensor Handbook 2 Edition*. New York: Mc Graw Hill
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sunarno, Paulus. 2013. Meningkatkan kompetensi menggambar desain poster melalui metode demonstrasi pada siswa kelas XI DKV SMK Negeri Pacitan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Trianto. 2010. Model pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3.
- Van Den Akker, Jan. et al. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Widoyoko, Putro Eko. 2014. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilson, Jon. 2005. *Sensor Technology Handbook*. New York: Newnes.

